

ABSTRAK

Diana. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018*, Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember, Dosen Pembimbing I: Dr. Mochamad Hatip, M.Pd, Dosen Pembimbing II: Nurul Imamah AH, M.Si.

Kata Kunci : Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*), hasil belajar, geometri.

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya rata-rata capaian prestasi matematika siswa SMP kelas VIII di Indonesia yang hanya memperoleh nilai 379 yang berada pada level rendah khususnya pada materi geometri masih jauh dibawah rata-rata. Rendahnya kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa lebih banyak disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya ialah penggunaan model pembelajaran yang kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan pola pikirnya sesuai dengan kemampuan dan keterampilan siswa.

Masalah dalam penelitian ini adalah adakah perbedaan hasil belajar matematika yang signifikan antara siswa yang diajar menggunakan model Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*) dengan siswa yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional pada sub pokok bahasan luas permukaan dan volume pada limas dan prisma. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar matematika yang signifikan antara siswa yang diajar menggunakan model Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*) dengan siswa yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional pada sub pokok bahasan luas permukaan dan volume pada limas dan prisma.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen kuasi. Pelaksanaan penelitian yaitu pada tanggal 4 Mei 2018 sampai 14 Mei 2018. Penelitian ini menggunakan dua metode pengumpulan data yaitu, dokumentasi dan tes uraian. Instrumen yang digunakan adalah soal tes uraian.

Berdasarkan hasil penelitian, nilai $posttest$ diperoleh $Z_{hitung} < -Z_{tabel}$ yaitu $-3,525 < -1,960$ dan nilai signifikan $< \alpha$ yaitu $0,000 < 0,05$ artinya ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang diajar model Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*) dengan pembelajaran konvensional pada pokok bahasan luas permukaan dan volume pada limas dan prisma kelas VIII SMPN 8 Jember tahun pelajaran 2017/2018. Hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*) memiliki nilai rata-rata lebih tinggi (78,50) dari pada kelas kontrol yang diajar dengan model pembelajaran konvensional (65,20).

Kesimpulan penelitian ini adalah ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang diajar model Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*) dengan pembelajaran konvensional pada pokok bahasan luas permukaan dan volume pada limas dan prisma kelas VIII SMPN 8 Jember tahun pelajaran 2017/2018. Artinya, model Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*) dapat memberikan pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa.